

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori atau pengujian hipotesis adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan minat penggunaan *e-wallet* pada masa pandemi covid 19 di Kota Bandar Lampung.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dapat dihitung secara sistematis dengan menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan tipe investigasi korelasional. Dimana dapat mengidentifikasi faktor-faktor penting yang berkaitan dengan masalah. Dalam penelitian ini yang akan diinvestigasi adalah bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan minat penggunaan

Keterlibatan peneliti dalam penelitian yaitu minimal atau *field study*. Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *cross sectional*. Dimana data hanya dikumpulkan sekali pada tahun 2020. Proses penetapan studi menggunakan studi lapangan atau *field studies*, yaitu pengujian berbagai faktor pada kondisi alamiah dimana kegiatan berlangsung secara normal dan keterlibatan peneliti minimal. Unit analisis pada penelitian ini adalah individu yang menjadi pengguna *e-wallet* OVO di Kota Bandar Lampung.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer

1. Data Primer

Sekaran (2014) berpendapat bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian yang berasal dari tempat aktual terjadinya peristiwa. Data ini diperoleh melalui interaksi dengan responden, mengamati peristiwa, orang serta objek.

Ataupun dengan penyebaran kuisioner. Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara membagikan kuisioner kepada orang-orang yang sudah memenuhi kriteria untuk menjadi responden pada penelitian ini yaitu mempunyai akun pada aplikasi *e-wallet* OVO serta telah menjadi pengguna aplikasi *e-wallet* OVO dengan lebih dari satu kali transaksi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan, yaitu data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian berupa teori tentang menggunakan e-wallet OVO.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan, dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. Dokumentasi, yaitu pengambilan data secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti, seperti data pengguna e-wallet OVO, dan jumlah pengguna.
- b. Kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuesioner secara langsung terhadap responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian yaitu mengenai penggunaan e-wallet OVO.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok, orang, kejadian atau hal-hal yang ingin diteliti (Sekaran, 2014). Dalam sebuah populasi terdapat informasi yang ingin diketahui oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah pengguna yang menggunakan aplikasi *e-wallet* OVO dimasa pandemi PPKM di Kota Bandar Lampung. Untuk menentukan populasi penggunaan ovo maka peneliti menggunakan asumsi bahwa 58% pengguna e-wallet di indonesia menggunakan ovo. Asumsi berikutnya adalah karena tidak bisa mendapatkan data ovo dari perusahaan, karena itu adalah data privasi maka penelitian menggunakan total jumlah pengguna internet di bandar lampung X 58%. Di ketahui

jumlah pengguna internet di Lampung sekitar 5.269.085. Provinsi Lampung terdiri dari 15 kabupaten, berarti total pengguna internet di bagi 15 maka hasil populasi pengguna internet di bandar Lampung sekitar 351.272. Dengan begitu jumlah pengguna e- wallet ovo sekitar 203.737.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi (Sudaryono, 2018). Pada penelitian ini sample diambil dari populasi yaitu konsumen yang menggunakan E-wallet OVO di Bandar Lampung.

Pada penelitian ini digunakan metode nonprobability sampling dengan menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan jenis judgment sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Siregar 2016). Maka untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin (Siregar, 2013) sebagai berikut :

$$n = \frac{203.737}{1 + 203737(0,1)^2}$$

n=99,96 di bulatkan menjadi 100

Jumlah minimal sampel yang di ambil sebesar 99,96 yang dibulatkan menjadi 100 orang pengguna E –wallet ovo di bandar Lampung. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

- 1) Usia minimal 17 tahun
- 2) Mempunyai akun pada aplikasi e-wallet OVO
- 3). Pengguna aplikasi e-wallet OVO yang sudah melakukan transaksi satu kali atau lebih.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu pengumpulan data lapang dengan cara penyebaran kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan responden akan memberikan respon terkait atas daftar pertanyaan dari kuesioner tersebut (Sugiyono, 2016).

3.6 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul (Sugiyono, 2016). Data Primer didapatkan langsung dari konsumen yang menggunakan aplikasi e-wallet ovo. Data yang dikumpulkan dengan cara kuesioner yang telah disebarakan kepada responden berhubungan dengan variabel-variabel yang berkaitan dengan yang diteliti, baik itu kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat yang akan dijadikan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Perolehan data dilakukan melalui kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner berisikan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti untuk ditanyakan kembali kepada responden (Sekaran, 2017). Teknik yang digunakan dalam pemberian skor pada kuesioner penelitian ini menggunakan pengukuran skala interval dengan teknik skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Para reponden memilih salah satu dari lima alternatif yang di sediakan, seperti pada tabel dengan ukuran pernyataan positif.

Tabel 3.1
Skala Likert

	Jawaban	Skor
STS	Sngat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

3.8 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini dalah sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas (dilambangkan dengan X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat.

2. Variabel dependen atau variable terikat (dilambangkan dengan Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variable lain dan menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat penggunaan.

3.8.1 Definisi Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel berisi definisi variabel, dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Dengan adanya komponen tersebut dapat digunakan oleh peneliti dalam merancang kuisisioner yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Variabel yang digunakan, definisinya serta indikator dari setiap variabel yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Table 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
1	Persepsi Manfaat (X1)	Persepsi manfaat atau perceived usefulness ini diartikan sebagai suatu keyakinan dari pengguna bahwa menggunakan suatu sistem atau teknologi akan meningkatkan kinerja pengguna serta mendatangkan manfaat. (Davis et al., 1989; Kumar et.al, 2018)	1.Transaksi menjadi lebih mudah dengan e-wallet. 2.Meningkatkan efektivitas transaksi. 3.Memungkinkan untuk membuat keputusan transaksi yang lebih baik. 4.Meningkatkan efisiensi dalam bertransaksi. 5.Secara keseluruhan e-wallet bermanfaat.	Interval	Pham & Ho (2015)

2	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	<p>Persepsi kemudahan penggunaan adalah penggambaran sejauh mana suatu website mudah untuk dipelajari, mudah untuk dipahami, serta mudah untuk dioperasikan.</p> <p>Semakin mudah teknologi untuk dioperasikan maka akan membuat konsumen untuk terdorong menerima dan terus menggunakan teknologi tersebut dan juga sebaliknya. Jika teknologi tersebut dianggap konsumen sulit untuk dipahami dan dioperasikan maka teknologi tersebut tidak akan digunakan oleh konsumen. (lin, 2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. E-wallet mudah digunakan. 2. Penggunaan e-wallet mudah dimengerti. 3. Menggunakan e-wallet dapat menghemat waktu dan tenaga. 4. Interaksi dengan e-wallet mudah untuk dilakukan. 5. E-wallet mudah untuk dipelajari. 	Interval	Subagio & Jessica (2020)
3	Sikap (X3)	Sikap merupakan suatu ekpresi perasaan seseorang yang merefleksikan	1 Menurut saya, menjadi sangat mudah dengan menggunakan e-	Interval	Damiati, dkk (2017)

		kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek.	wallet OVO 2 Menurut saya, menggunakan e-wallet OVO membutuhkan waktu yang sangat singkat 3 Menurut saya, Aplikasi e-wallet OVO merupakan aplikasi yang sangat mudah untuk dipelajari 4 Menurut saya, E-wallet OVO dapat mengurangi biaya transaksi yang dilakukan 5. Menurut saya, e-wallet OVO sangat bermanfaat		
4	Minat penggunaan (Y)	Berniat untuk terus menggunakan aplikasi di masa yang akan datang Akan selalu mencoba menggunakan aplikasi tersebut di kehidupan sehari-hari. Berencana untuk	1. Berniat untuk terus menggunakan e-wallet. 2. Menjadikan e-wallet sebagai pilihan utama dibandingkan dengan alternatif lain. 3. Akan selalu mencoba	Interval	Alawan, (2020)

		terus menggunakan aplikasi secara rutin.	menggunakan e-wallet di kehidupan sehari-hari. 4. Berencana untuk terus menggunakan e-wallet secara rutin.		
--	--	--	---	--	--

3.9 Teknik Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu analisis deskriptif dan analisis data.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasikan. Data tersebut berasal dari jawaban yang diberikan oleh responden atas item-item yang terdapat dalam kuesioner. Selanjutnya peneliti akan mengolah data-data yang ada dengan cara dikelompokkan dan ditabulasikan kemudian diberi penjelasan.

3.9.2 Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan program SmartPLS 3.2.8 yaitu dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM). Aplikasi SmartPLS digunakan karena metode SEM yang bersifat dimensional lebih akurat diteliti dengan menggunakan aplikasi SmartPLS dan aplikasi SmartPLS juga mempunyai kemampuan dalam pengolahan data walaupun sampel yang diteliti relative sedikit.

3.10 Pengujian Metode Sem Pada Smartpls

3.10.1 Analisa Outer Model

Hubungan antara variabel dan indikator dapat dilihat dari model pengukuran (outer model). Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Validitas meliputi convergent validity dan

discriminant validity, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan metode composite reliability.

Pengujian metode SEM pada SmartPLS terdiri atas uji validitas, uji reliabilitas, uji model struktural, dan pengujian hipotesis. Dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur kualitas instrumen yang digunakan untuk menunjukkan kevalidan beberapa instrumen yang didefinisikan dalam suatu ukuran. Suatu instrumen sudah dikatakan valid, jika instrumen itu sendiri mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data yang diteliti secara tepat.

a. Convergent Validity

Convergent Validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Suatu indikator dianggap memiliki tingkat validitas yang tinggi apabila memiliki nilai outer loading yang lebih besar dari 0,70. Namun untuk penelitian tahap awal, indikator yang memiliki outer loading 0,60 masih dapat diterima.

b. Discriminant Validity

Nilai dari discriminant validity diukur dengan memperhatikan nilai cross loading dan nilai dari Average Variance Extracted (AVE). Untuk nilai cross loading apabila nilai korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada nilai korelasi dengan konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya dan dikatakan bahwa konstruk memiliki discriminant validity yang tinggi. Sedangkan AVE akan memenuhi syarat discriminant validity apabila memiliki nilai yang lebih besar dari 0,5.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau tidaknya kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara melihat nilai composite reliability dari indikator yang mengukur konstruk. Kemudian hasil composite reliability tersebut akan menunjukkan nilai yang bagus jika memiliki nilai di atas dari 0,7.

3.10.2 Uji Model Struktural (Inner Model)

Pengukuran pada model struktural adalah dengan melihat nilai R-square. Penilaian model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variable dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengukur pengaruh yang substansif dari kedua variabel tersebut.

3.10.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dapat dilihat dari besarnya nilai t-statistic, karena PLS tidak mengasumsikan normalitas dan distribusi data, maka PLS menggunakan nonparametric test untuk menentukan tingkat signifikansi dari path coefficient dimana nilai t-statistic yang dihasilkan dengan menjalankan algoritma bootstrapping pada SmartPLS digunakan untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dengan melihat nilai t-statistic. Hipotesis akan diterima apabila nilai t-statistic lebih dari 1,96 (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menguji hubungan antara variabel Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan sikap Terhadap Minat Penggunaan.